

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN UTANG DAN BEBAN PAJAK
TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) 2019-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh :

ANGGUN SANJAYA

NPM. 22001081317



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2024

ABSTRAK

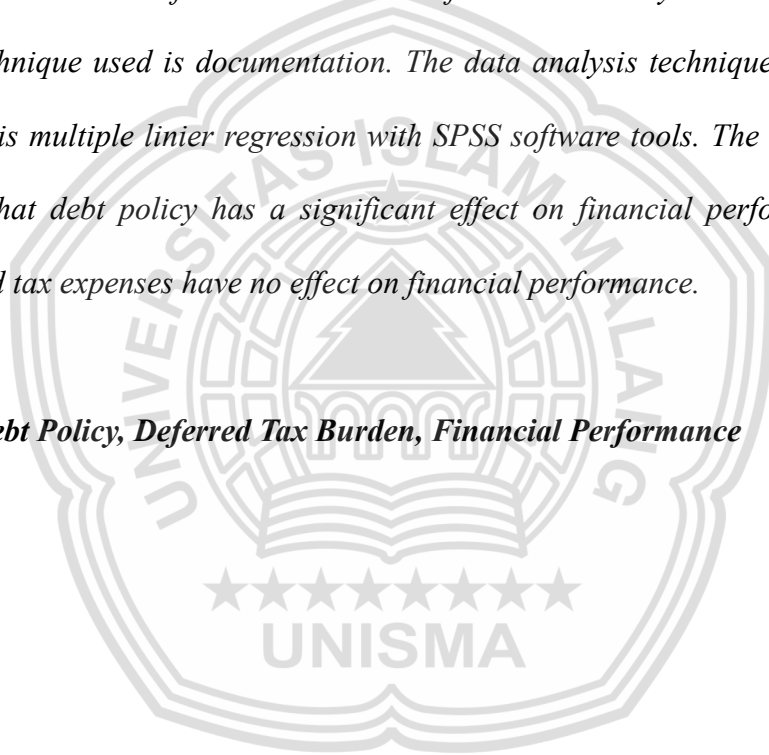
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan utang dan beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 6 perusahaan makanan dan minuman dengan total pengamatan sebanyak 30 data selama 5 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Kebijakan Utang, Beban Pajak Tangguhan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The research aims to determine the influence of debt policy and deffered tax burden on the financial performance of food an beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This study uses a quantitative approach. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique so that the samples obtained were 6 food and beverage companies with a total of 30 observations of data over 5 years. The data collection technique used is documentation. The data analysis technique used in this research is multiple linier regression with SPSS software tools. The research result show that debt policy has a significant effect on financial performance, while deferred tax expenses have no effect on financial performance.

Keywords: *Debt Policy, Deferred Tax Burden, Financial Performance*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman merupakan sektor strategis yang memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan perekonomian Indonesia. Oleh sebab itu, perusahaan makanan dan minuman saling bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar. Munculnya perusahaan-perusahaan baru meningkatkan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, dimana perusahaan perlu memperkuat kondisi perusahaan salah satunya lewat peningkatan kinerja keuangan guna dapat bersaing dengan perusahaan makanan dan minuman yang lain (Putu, 2024)

Fahmi (dalam Wijaya & Fikri 2020) menjelaskan bahwa Kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), dan laporan arus kas (*cash flow statement*) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian kinerja keuangan (*financial performance*) tersebut. Penilaian kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai kinerja keuangan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilainya di mata para investor.

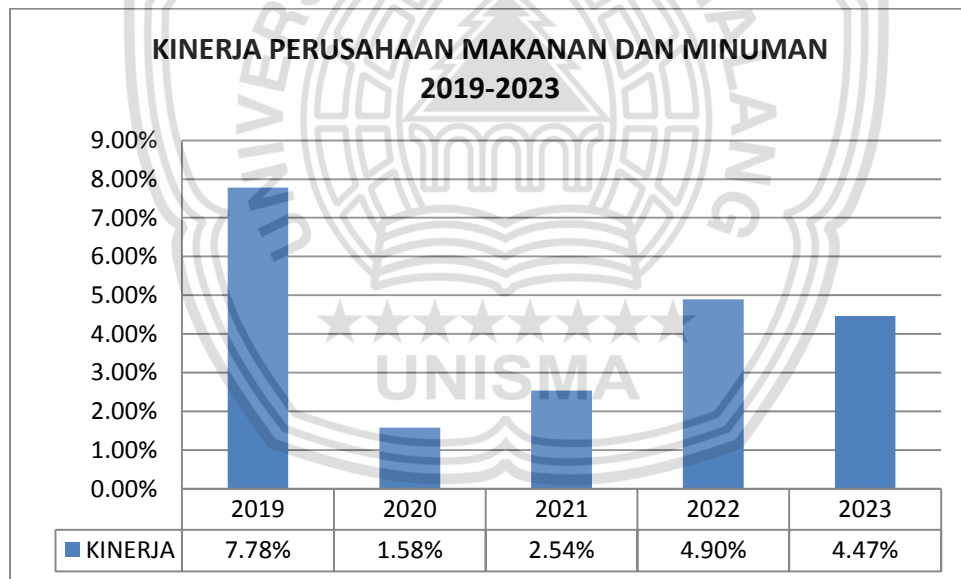
Kinerja Keuangan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga

memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2019:114).

Salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) yang merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh laba bersih. Rasio ini dapat memberikan informasi apakah perusahaan menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan suatu keuntungan (Wijaya, 2019).

Grafik 1.1

Kinerja Perusahaan Makanan dan Minuman



Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Berdasarkan grafik di atas, Badan Pusat Statistik (2024) menjelaskan bahwa kinerja perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2019 kinerja perusahaan mencapai 7,78% akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan secara drastis sebesar 6,20% yaitu menjadi 1,58%. di tahun 2021

mulai mengalami kenaikan sebesar 0,96% menjadi 2,54% dan pada tahun 2022 - 2023 mengalami kenaikan mencapai di atas 4%. Islamiati (2023) menyatakan dimana kinerja perusahaan makanan dan minuman masih belum sepenuhnya pulih dari pandemi *covid-19* dimana kondisi kinerja perusahaan pada waktu itu bisa mencapai di atas 7%. Kinerja perusahaan yang tinggi akan memberi dampak baik bagi keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

Purwani (dalam Bastomi *et al.*, 2017) menyatakan kinerja keuangan merupakan faktor penting untuk menunjukkan efektivitas dan efisiensi organisasi dalam mencapai tujuan. Dimana penilaian kinerja perusahaan menjadi pertimbangan penting keputusan investor saat berinvestasi. Keputusan ini dapat dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan yang tercermin dari kinerja keuangan. Informasi pengguna departemen keuangan melakukan analisis fundamental dengan menggunakan laporan keuangan yang mencakup kinerja jangka panjang perusahaan, tingkat pengembalian setiap penjualan, efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan dan analisis fundamental lainnya sebagai pertimbangan (Baidla *et al.*, 2018)

Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan kinerja keuangan perusahaan diantaranya yaitu Kebijakan Utang dan Beban Pajak Tangguhan. Dimana tujuan perusahaan ingin selalu meningkatkan kinerja keuangan agar para investor dan kreditor berinvestasi ataupun memberikan kredit bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan adalah kebijakan utang yang merupakan bagian penting dari kebijakan

pembiayaan suatu perusahaan. Yuliana & Sulistyowati (2023) menyatakan kebijakan utang merupakan suatu kebijakan atau tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan utang sebagai modal. Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan diperlukan utang sebagai sarana penambahan dana dimana keputusan yang bijak diperlukan ketika akan menentukan utang dalam perusahaan, karena utang dibiayai dengan baik akan meningkatkan nilai pada perusahaan.

Rambe (2020) menyatakan pembiayaan melalui utang akan meningkatkan kinerja keuangan karena dengan utang perusahaan pembayaran bunga pinjaman dapat mengurangi penghasilan kena pajak yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan. Hal ini didukung oleh hasil akhir penelitian Rambe (2020) yang menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian Muharromi *et al.*, (2021) menunjukkan kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor kedua yaitu Beban Pajak Tangguhan. Nailufaroh *et al.*, (2023) menyatakan beban pajak tangguhan pada dasarnya merupakan jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan pada periode mendatang yang disebabkan oleh perbedaan temporer yang telah dikurangi dan sisa dari kerugian yang dapat dikompensasikan.

Dewi *et al.*, (2023) menyatakan beban pajak tangguhan timbul dari koreksi fiskal yang negatif yang disebabkan dari nilai akutansi yang lebih tinggi daripada nilai pajak. Semakin besar pajak tangguhan yang dibebankan

pada perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan dalam perusahaan, karena pajak tangguhan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan. Hal ini di dukung oleh penelitian Artaningrum (2020) yang menunjukkan bahwa pajak tangguhan berpengaruh posiif terhadap kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian Steffani *et al.*, (2023) dan penelitian Bhaktiar & Hidayat, (2020) menunjukkan pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan variabel – variabel yang telah terurai di atas, penulis tertarik untuk mengambil objek penelitian di perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul “**Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka pokok-pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan utang terhadap kinerja keuangan

perusahaan.

2. Untuk menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kebijakan hutang dan beban pajak tangguhan pada kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- b. Bagi Akademisi

Untuk memberikan informasi dan pengetahuan tambahan di bidang manajemen keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Temuan peneliti ini diharapkan dapat dipergunakan menjadi salah satu dasar pertimbangan yang memadai untuk melakukan pengambilan suatu keputusan dalam hal menilai kinerja keuangan.

- b. Bagi Investor

Temuan peneliti ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan mengenai investasi di perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel kebijakan utang dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kebijakan utang dan beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023, maka disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan Utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan makanan dan minuman pada periode 2019-2023.
2. Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan makanan dan minuman pada periode 2019-2023.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini keterbatasan disebabkan oleh ketidakmampuan peneliti dalam mencakup semua yang berkaitan dalam penelitian, adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan sampel 6 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel kebijakan utang beban pajak tangguhan sebagai variabel independen.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa memperluas objek penelitian bukan hanya dengan satu sektor saja dan menambah rentang periode penelitian agar dapat memaksimalkan jumlah sampel yang digunakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen yang lain, karena variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 14,2% dari variabel dependen yaitu kinerja keuangan.
3. Bagi akademisi dapat memberikan tambahan pengetahuan sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu di bidang manajemen keuangan perusahaan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai kebijakan utang dan beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan.
4. Bagi perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah utang perusahaan dengan mengoptimalkan penggunaan modal atau meningkatkan penyediaan dana dari para pemegang saham.
5. Bagi investor diharapkan dapat melakukan analisis yang tepat dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan untuk meminimalisir risiko yang akan diperoleh dalam mengambil suatu keputusan saat berinvestasi di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaningrum, R. G. (2020). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)*. November, 123–126.
- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018). *Journal of Economic Education*, 1(1), 10–18.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (Persen)*, 2024. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA0IzI=-seri-2010--laju-pertumbuhan-pdb-seri-2010--persen-.html>
- Baidla, F. W., Mardani, R. M., & Bastomi, M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Serta Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Manajemen*, 12(01), 793–805. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>
- Bastomi, M., Salim, U., & Aisjah, S. (2017). The Role of Corporate Governance and Risk Management on Banking Financial Performance in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(4), 670–680. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i4.1285>
- Bhaktiar, F. F., & Hidayat, V. S. (2020). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 265–276. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2950>
- Dewi, P. L., Kodriyah, & Haryadi, E. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. “LAWSUIT” *Jurnal Perpajakan*, 2(1), 47–59. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v2i1.1158>
- Esthie N, Mukhzarudfa, M., & Yudi, Y. (2021). Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1), 45–60. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13302>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Marinda, M. (2023). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Akrua dengan Financial Distress sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021 Silviyana Fitri Univ. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 113–136.

- Meliana, T., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). Analisis Kimia Farma. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 718–727.
- Muharromi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 36–50. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10371>
- Nailufaroh, L., Framita, D. S., & Maulana, R. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan. “*LAWSUIT*” *Jurnal Perpajakan*, 2(1), 60–71. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v2i1.6447>
- Nasution, M. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.862>
- Putra, Y. M. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–21.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Putu, J. . (2024). *Kemenperin: Industri makanan-minuman penopang ekonomi Indonesia*. Kemenperin. <https://m.antaranews.com/amp/berita/3992028/kemenperin-industri-makanan-minuman-penopang-ekonomi-indonesia>
- Raden R.F.D, E., & Sudamarji, M. R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(1), 46–57. <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i1.4572>
- Rahayu, F. A., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020*. 83–92.
- Rambe, B. H. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow(Fcf) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 54–64. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i1.1530>
- Rudianto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Saat (ed.)). Penerbit Erlangga.
- Safitri, E. D., Susyanti, J., & Bastomi, M. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada

Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 12(01), 1172–1180.

Samsi, M. I. D., & Sulistyowati. (2020). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris : Pada Perusahaan Sub Sektor Property , Real Estate and Building Construction Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 0–14.

Steffani, S., Stella, S., Lumbantobing, T., Tanti, Y., Wulandari, B., & Hasibuan, M. Z. (2023). Pengaruh Employee Stock Ownership Program, Leverage, Ukuran Perusahaan, GCG, Nilai Tukar Dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Listing Di BEI Periode 2016-2020. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2511–2521. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.6001>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Widya, I. (2023). *Belum Pulih Sepenuhnya, Ini Tantangan Industri Mamin pada 2023*. Ekonomi Bisnis.Com. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230212/257/1627185/belum-pulih-sepenuhnya-ini-tantangan-industri-mamin-pada-2023>

Wijaya, A. T., & Fikri, M. A. (2020). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i1.1548>

Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>

Yanti, C. A. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 335. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5001>

Yuliana, L. A., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(2), 110–125. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5756>

Yusmaniarti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 406–418.